

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Era Ketidakstabilan Ekonomi Global Periode 2020-2024

Muhammad Lucky Fadhilah¹, Hamidah², Puji Yuniarti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: muhammadluckyfadhilah_1705621106@mhs.unj.ac.id¹

Article History:

Received: 20 Agustus 2025

Revised: 29 Agustus 2025

Accepted: 30 Agustus 2025

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

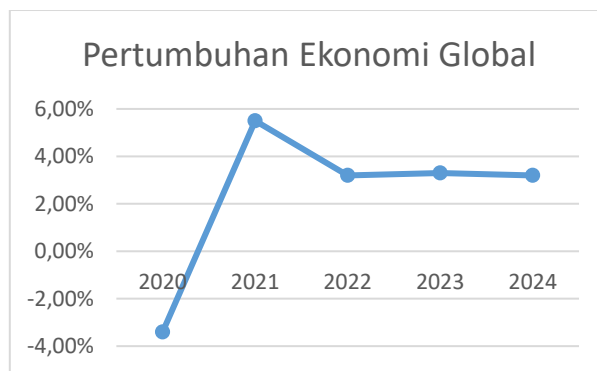
Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan Indonesia di era ketidakstabilan ekonomi global pada tahun 2020-2024. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 47 bank yang terdaftar hanya 43 bank yang digunakan untuk sampel penelitian. Analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, Namun, Struktur modal tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan perbankan ditengah ketidakstabilan ekonomi global.

PENDAHULUAN

Ketidakstabilan ekonomi global mempengaruhi sektor industri di Indonesia, salah satunya sektor perbankan. Hal tersebut terjadi pada lima tahun terakhir akibat Inflasi, kenaikan suku bunga, tarif impor dan ketidakpastian geopolitik yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dampak dari ketidakstabilan ekonomi global pada perbankan dapat dilihat dari bentuk fluktuasi, nilai tukar mata uang, penurunan perdagangan internasional dan terjadi risiko gagal bayar akibat kondisi ekonomi yang buruk. Ketidakstabilan perekonomian global dan persaingan pasar yang semakin pesat membuat perusahaan ditekankan meningkatkan keunggulan dengan memperhatikan operasional dan keuangan (Sampurna & Romawati, 2020).

Berdasarkan Gambar 1. data yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), pada tahun 2020 ekonomi global mengalami penurunan drastis dengan angka -3,4% yang

diakibatkan oleh Pandemi Covid-19. Selanjutnya tahun 2021 mengalami peningkatan ekonomi global sangat pesat, menyentuh angka 5,5%. Sejak awal tahun 2021 peningkatan jumlah investor bertambah 19,76%, artinya adanya peningkatan kepercayaan kepada investor untuk melakukan pendanaan (Qolbi, 2021). Masa pemulihan ekonomi tetap berlanjut, pada tahun 2022, 2023 dan 2024 pertumbuhan ekonomi masih dalam kondisi rentang yaitu diangka 3,2% dan 3,3%. Meskipun perekonomian mengalami resesi peluang pertumbuhan tetap terjadi, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya hidup masyarakat dan subsidi pemerintah (Prasetyo, 2020).



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global

Nilai perusahaan dengan hasil yang tinggi membuat para investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dari deviden yang diberikan oleh perusahaan berupa *capital gain* dari saham yang dimiliki. Pihak internal perusahaan mempertimbangkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan mempercepat pertumbuhan perusahaan di masa depan (Mumpuni & Indrastuti, 2021). Nilai perusahaan dapat menarik perhatian pemangku kepentingan dengan memanfaatkan informasi tentang nilai perusahaan, tujuan tersebut dilakukan untuk mengetahui peluang investasi dan kondisi Perusahaan (Tarczynski et al., 2020).

Profitabilitas adalah indikator yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham, hal tersebut dikarenakan tinggi profitabilitas akan mendapatkan pengembalian dana yang tinggi dari perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022). Penelitian terdahulu oleh (Yulianti et al., 2024) dan (Jihadi et al., 2021) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun, penelitian terdahulu oleh (Jamiah & Hadi, 2023) menunjukkan hasil terbalik bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

Likuiditas adalah indikator yang menentukan nilai perusahaan pada sektor perbankan dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi global. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan sektor bank untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek (Syamsuddin et al., 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Al-Hawtmeh et al., 2024) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Jihadi et al., 2021) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti lainnya yang dilakukan oleh (Hutauruk, 2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas adalah indikator yang menilai kesehatan keuangan perusahaan. Solvabilitas untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan aset yang dimiliki. Solvabilitas adalah rasio yang menyatakan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi utangnya (Hardirmaningrum et al., 2021). Tingkat solvabilitas yang tinggi lebih cenderung stabil

dan memiliki risiko yang lebih rendah. Hasil peneliti terdahulu oleh (Ramadhani et al., 2024) mengatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sebelumnya oleh (Hertina et al., 2021) bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Berdasarkan unit analisis yang telah dijelaskan, populasi yang digunakan adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 47 bank. Dalam penelitian ini, diperlukan laporan keuangan yang lengkap sangat dibutuhkan karena dapat mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Laporan keuangan yang tidak lengkap akan berpengaruh pada hasil penelitian dan validitas penelitian.

Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Campbell et al., 2020) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan metode yang memastikan dan mempertimbangkan ketentuan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian ini, bank yang sebagai objek penelitian dapat menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini, dari 47 perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya 43 bank yang memenuhi kriteria. Total data observasi yang diperoleh dari 43 bank yaitu 215 data.

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan dataset statistik yaitu untuk meringkas dan menarik kesimpulan terhadap populasi maupun sampel yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan untuk menghitung variabel-variabel penelitian terutama pada indikator keuangan dengan mengambil laporan keuangan tahunan dari periode 2020-2024. Metode tersebut digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang dianalisis teruji validasi dan verifikasi.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Definisi dari Variabel

Variabel	Rumus	Peneliti terdahulu dan Alasan
Profitabilitas (X1)	$NIM = (\text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Aktiva Produktif}) \times 100\%$	Penelitian terdahulu dari Olalere et al. (2020).
Likuiditas (X2)	$LDR = (\text{Total Pinjaman pihak ke tiga} / \text{Total Simpanan}) \times 100\%$	Penelitian terdahulu dari Kansil et al. (2021).
Solvabilitas (X3)	$CAR = (\text{Total Modal} / \text{Total Aset Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$	Penelitian terdahulu dari Wisaputri dan Ramantha (2021).
Struktur Modal (Z)	$DAR = \text{Total Kewajiban} / \text{Total Aset}$	Penelitian terdahulu dari Puspitasari et al. (2024).
Nilai Perusahaan (Y)	$Q \text{ Ratio} = (\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Total utang}) / \text{Total Asset}$	Penelitian terdahulu dari Wicaksono dan Mispityanti (2020).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pendekatan yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Tujuan menggunakan analisis tersebut untuk menguji variabel-variabel diantaranya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menguji variabel moderasi yaitu struktur modal dengan tujuan untuk mengetahui bahwa variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan. Data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Software yang digunakan dalam mengolah data yaitu *Statistics and Data (Stata)*.

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data setiap variabel. Uji deskriptif untuk mengetahui distribusi nilai dari *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Tobins'Q* dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai moderasi. Hasil dari uji deskriptif akan menghasilkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel.

Uji Model Regresi Panel

Dalam regresi data panel, uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Ordinary Least Square* (OLS). Tujuan uji chow yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan model pilihan terbaik. Pada regresi data panel, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Random Effect Model* (REM). Tujuan uji tersebut yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan model terbaik. Dalam regresi data panel, uji hausman digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Tujuan tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan metode terbaik.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas untuk mengukur variabel bebas dengan model regresi yang terikat atau berkorelasi. Ukuran untuk melihat uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga H_0 diterima. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat kondisi dalam analisis dimana variabilitas dari residual suatu model regresi tidak konstan di seluruh nilai variabel bebas. Uji autokorelasi merupakan kondisi hubungan antara residual dari model regresi dengan kesalahan pada deret waktu. Uji autokorelasi dapat diuji menggunakan Uji Wooldridge.

Persamaan Regresi tanpa Variabel Moderasi

Uji variabel dari Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang menggunakan analisis linear berganda. Dapat dituliskan persamaan regresi dari variabel penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Uji Interaksi (Moderasi)

Uji interaksi digunakan jika variabel moderasi yaitu struktur modal apakah dapat memperlemah atau memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran nilai

Prob. (p-value) pada variabel interaksi, interaksi signifikan Jika Prob. < 0.05. Pada uji interaksi untuk mengetahui variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independent. Jika positif, maka struktur modal dapat memperkuat hubungan variabel independent. Apabila negatif, maka struktur modal dapat memperlemah hubungan variabel independent

Persamaan regresi linear berganda dengan struktur modal sebagai variabel moderasi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 \times Z) + \beta_6 (X_2 \times Z) + \beta_7 (X_3 \times Z) + \epsilon$$

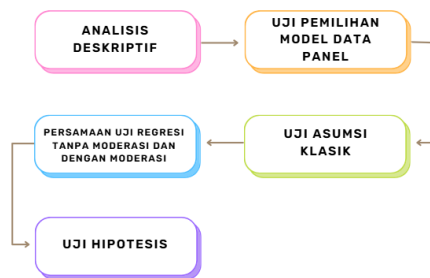
Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji t untuk menunjukkan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari uji t dapat dilihat dari hasil regresi. Nilai signifikan ditentukan dengan presentase 0,05%. Jika hasil uji t > t tabel atau P-value < 0,05 maka dapat diartikan hipotesis berpengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari koefisien ini menjelaskan nilai persen dari Y pada variabel bebas X1, X2, dan X3. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik model menjelaskan keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independent.



Gambar 2. Flowchart Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Descriptive Statistics

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
QRatio	215	1.04623	0.4516255	0.2514484	5.323.555
NIM	215	0.0544083	0.0498446	0.0022	0.3150786
LDR	215	0.8882371	0.3553476	0.1217218	3.760.577
CAR	215	0.3353787	0.2045616	0.023222	1.274.248
DAR	215	0.7427246	0.1921839	0.0504088	0.9294043
NIMDAR	215	0.0346797	0.0190739	0.0017527	0.1502664
LDRDAR	215	0.6355495	0.2245181	0.0492352	1.312.861
CARDAR	215	0.2299654	0.1059181	0.0130113	0.6896844

1. Nilai perusahaan (QRatio) memiliki mean sebesar 1,04623 dengan nilai minimum 0,2514484 dan nilai maksimum 5,323555.
2. Profitabilitas (NIM) memiliki mean sebesar 0,544083 dengan nilai minimum 0,0022 dan

- nilai maksimum 0,3150786.
3. Likuiditas (LDR) memiliki mean sebesar 0,8882371 dengan nilai minimum 0, 1217218 dan nilai maksimum 3.760577.
 4. Solvabilitas (CAR) memiliki mean sebesar 0,3353787 dengan nilai minimum 0, 023222 dan nilai maksimum 1.274248.
 5. Struktur modal (DAR) memiliki mean sebesar 0,7427246 dengan nilai minimum 0, 0504088 dan nilai maksimum 0, 9294043.
 6. Struktur modal memoderasi profitabilitas (NIMDAR) memiliki mean sebesar 0,0346797 dengan nilai minimum 0,0017527 dan nilai maksimum 0, 1502664.
 7. Struktur modal memoderasi likuiditas (LDRDAR) memiliki mean sebesar 0, 6355495 dengan nilai minimum 0,0492352 dan nilai maksimum 1.31286.
 8. Struktur modal memoderasi solvabilitas (CARDAR) memiliki mean sebesar 0, 2299654 dengan nilai minimum 0,0130113 dan nilai maksimum 0, 6896844.
 9. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada Regresi data panel dilakuakn terlebih dahulu uji pemilihan model yang meliputi uji chow, uji Lagrange Multiplier dan uji hausman. Dari hasil uji tersebut akan menggunakan regresi yang terbaik. Berikut hasil dari pemilihan uji model regresi data panel:

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM). Hasil dari uji chow dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Chow

corr(u_i, Xb) = -0.6994					F(4,168)	=	4.16
					Prob > F	=	0.0034
QRatio	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]		
NIM	-5.203274	1.334716	-3.90	0.000	-7.838252	-2.568297	
LDR	.1679095	.1790072	0.94	0.350	-.1854839	.5213028	
CAR	.5786729	.4082761	1.42	0.158	-.2273398	1.384686	
DAR	1.169727	.9558595	1.22	0.223	-.7173169	3.05677	
_cons	.1173285	.9198494	0.13	0.899	-1.698624	1.933281	
sigma_u	.46147224						
sigma_e	.34439995						
rho	.64227145	(fraction of variance due to u_i)					
F test that all u_i=0: F(42, 168) = 3.63					Prob > F = 0.0000		

Dari hasil uji chow, nilai Prob < F sebesar 0,0000 < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Jika 0,0000 < 0,05 maka menggunakan Fixed Effect

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Random Effect Model* (REM). Hasil dari uji chow dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$QRatio[ID,t] = Xb + u[ID] + e[ID,t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
QRatio	.2039656	.4516255
e	.1186113	.3444
u	.0494615	.2223993

Test: Var(u) = 0

$$\text{chibar2}(01) = 23.71$$

$$\text{Prob} > \text{chibar2} = 0.0000$$

Dari hasil uji *Lagrange Multiplier*, nilai $\text{Prob} < F$, sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Jika $0,0000 < 0,05$ maka menggunakan **Random**

Effect Model (REM)

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model terbaik antara Random Effect Model (REM) dan Fixed Effect Model (FEM). Hasil dari uji chow menggunakan Statata 17.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hausman

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) fe	(B) re		
NIM	-5.203274	-.3148489	-4.888425	.9803972
LDR	.1679095	-.0753402	.2432497	.1422033
CAR	.5786729	.5767599	.001913	.3491043
DAR	1.169727	.6915154	.4782113	.9120432

b = Consistent under H_0 and H_a ; obtained from *xtreg*.
B = Inconsistent under H_a , efficient under H_0 ; obtained from *xtreg*.

Test of H_0 : Difference in coefficients not systematic

$\chi^2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B)$
= 27.25
Prob > $\chi^2 = 0.0000$

Dari hasil uji chow, nilai $\text{Prob} < F$ sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan pengujian model regresi data panel yaitu dari uji chow, uji lagrange multiplier dan uji hausman, dapat disimpulkan untuk model yang terbaik yang digunakan dalam regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas untuk mengukur variabel bebas dengan model regresi yang terikat atau berkorelasi. Ukuran nilai dapat dilihat dari *Variance Inflation Factors* (VIF). Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan menggunakan Stata 17.0 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
LDR	8.08	0.123737
CAR	4.54	0.220180
DAR	4.10	0.244017
NIM	2.57	0.389726
Mean VIF	4.82	

Berdasarkan dari hasil Tabel 6 tidak terjadinya pelanggaran uji multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pada variabel dengan nilai VIF < 10 yaitu sebesar $4,82 < 10$, maka tidak terjadinya pelanggaran uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat kondisi dalam analisis regresi pada variabel dari residual suatu model tidak konstan di seluruh nilai variabel independen. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Modified Wald test for groupwise heteroskedasticity in fixed effect regression model
H0: $\sigma(i)^2 = \sigma^2$ for all i
chi2 (43) = 3112615.46
Prob > chi2 = 0.0000

Berdasarkan dari hasil dari uji heteroskedastisitas nilai Prob sebesar $0.0000 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas pada regresi. Dengan hasil uji heteroskedastisitas adanya gejala heteroskedastis. Menurut (Hoechle, 2007) bahwa gejala heteroskedastisitas dapat diatasi dengan menggunakan rumus *Robust Standard Errors* dengan tujuan memperbaiki *standard error* yang ekstrim.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan kondisi hubungan antara residual dari model regresi dengan kesalahan pada deret waktu. Uji autokorelasi dapat diuji menggunakan Uji Wooldridge. Berikut hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan:

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Wooldridge test for autocorrelation in panel data
H0: no first order autocorrelation
F(1, 42) = 0.364
Prob > F = 0.5494

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, jika nilai Prob > 0,05 maka nilai tidak terjadi pelanggaran pada uji autokorelasi. Hal tersebut dapat dilihat nilai Prob sebesar $0,5494 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa regresi ini tidak terdapat permasalahan autokorelasi.

Persamaan Regresi tanpa Variabel Moderasi

Uji variabel dari profitabilitas (NIM), likuiditas (LDR), solvabilitas (CAR) terhadap nilai perusahaan (QRatio) yang menggunakan analisis linear berganda. Dapat dituliskan persamaan regresi dari variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Regresi tanpa Moderasi setelah di Robust

QRatio	Coefficient	Robust std.err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
NIM	-5,041046	4,651679	-1,08	0,285	-14,42851	4,346423
LDR	0,025281	0,175675	0,14	0,886	-0,3292456	0,379808
CAR	0,1890024	0,593469	0,32	0,752	-1,008667	1,386672
cons	1,234662	0,165385	7,47	0,000	0,9009008	1,568423
Fixed-effects (within) regression				Number of obs = 215		
Group variable: ID				Number of groups = 43		
R-squared:				Obs per group:		
Within = 0.0807				min = 5		
Between = 0.0075				avg = 5.0		
Overall = 0.0004				max = 5		
				F(3,42) = 0.86		
corr(u_i, Xb) = -0.6165				Prob > F = 0.4670		

***p<0,01, ** p<0,05, *p<0,1 menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 1 persen, 5 persen dan 10 persen.

1. Profitabilitas (NIM) memiliki nilai P-value sebesar $0,285 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 1 ditolak
2. Likuiditas (LDR) memiliki nilai P-value sebesar $0,886 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 2 ditolak
3. Solvabilitas (CAR) memiliki nilai P-value sebesar $0,752 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 3 ditolak.

Persamaan model regresi tanpa variabel moderasi:

$$QRatio = 1,234662 - 5,041046 NIM + 0,25281 LDR + 0,1890024 CAR + \epsilon$$

Keterangan:

QRatio: *Tobins'Q*

NIM : *Net Interest Margin*

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

ϵ : *error*

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,234662, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang masuk model independen bernilai konstant, sehingga variabel yang masuk dependen (QRatio) sebesar 1,234662.
2. Nilai koefisien regresi pada profitabilitas (NIM) bernilai negatif dengan angka -5,041046, maka bisa diartikan bahwa profitabilitas menurun sehingga variabel Y (QRatio) juga ikut menurun
3. Nilai koefisien regresi pada likuiditas (LDR) bernilai positif dengan angka 0,25281, maka bisa diartikan bahwa likuiditas meningkat sehingga variabel Y (QRatio) juga ikut meningkat
4. Nilai koefisien regresi pada solvabilitas (CAR) bernilai positif dengan angka 0,1890024, maka bisa diartikan bahwa solvabilitas meningkat sehingga variabel Y (QRatio) juga ikut meningkat
5. Nilai R Square sebesar 0,0807 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 8,07%.

Persamaan Uji Interaksi (Moderasi)

Uji interaksi digunakan jika variabel moderasi yaitu struktur modal apakah dapat memperlemah atau memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran nilai Prob. (P-value) pada variabel interaksi sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Regresi dengan Moderasi setelah di Robust

QRatio	Robust std.			P> t	[95% conf. interval]	
	Coefficient	err.	t			
NIM	6,60575	3,199312	2,06	0,045	0,1492775	13,06222
LDR	0,070283	0,249651	0,28	0,78	-0,433533	0,574099
CAR	-0,886256	0,84537	-1,05	0,3	-2,592281	0,819769
DAR	1,309702	0,758178	1,73	0,091	-0,2203632	2,839767
NIMDAR	-24,58776	8,566102	-2,87	0,006	-41,87486	-7,30067
LDRDAR	-0,4746978	0,405525	-1,17	0,248	-1,293081	0,343686
CARDAR	1,813233	1,621953	1,12	0,27	-1,460001	5,086467
_cons	0,686288	0,721402	0,95	0,347	-0,7695599	2,142136

Fixed-effects (within) regression	Number of obs = 215
Group variable: ID	Number of groups = 43
R-squared:	Obs per group:
Within = 0.2587	min = 5
Between = 0.0082	avg = 5.0
Overall = 0.0146	max = 5
	F(7,42) = 13.67
corr(u_i, Xb) = -0.6165	Prob > F = 0.0000

***p≤0,01, ** p≤0,05, *p≤0,1 menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 1 persen, 5 persen dan 10 persen.

Profitabilitas (NIM) memiliki nilai P-value sebesar $0,045 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 1 diterima.

1. Likuiditas (LDR) memiliki nilai P-value sebesar $0,780 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 2 ditolak.
2. Solvabilitas (CAR) memiliki nilai P-value sebesar $0,300 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 3 ditolak.
3. Struktur modal memoderasi profitabilitas (NIMDAR) memiliki nilai P-value sebesar $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas (NIM) terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 4 diterima.
4. Struktur modal memoderasi likuiditas (LDRDAR) memiliki nilai P-value sebesar $0,248 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh pada Likuiditas (LDR) terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 5 ditolak.
5. Struktur modal memoderasi solvabilitas (CARDAR) memiliki nilai P-value sebesar $0,270 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh pada Solvabilitas (CAR) terhadap nilai perusahaan (QRatio). Hipotesis 6 ditolak.

Persamaan model regresi model regresi variabel moderasi dan variabel interaksi

$$\text{QRatio} = 0.686288 + 6.60575 \text{ NIM} + 0.070283 \text{ LDR} - 0.886256 \text{ CAR} + 1.309702 \text{ DAR} - 24.58776 (\text{NIMDAR}) - 0.4746978 (\text{LDRDAR}) + 1.813233 (\text{CARDAR}) + \epsilon$$

Keterangan:

QRatio	: <i>Tobins'Q</i>
NIM	: <i>Net Interest Margin</i>
LDR	: <i>Loan to Deposit Ratio</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
DAR	: <i>Debt to Asset Ratio</i>
NIMDAR	: Variabel interaksi antara NIM*DAR
LDRDAR	: Variabel interaksi antara LDR*DAR
CARDAR	: Variabel interaksi antara CAR*DAR
ε	: <i>error</i>

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,686288, maka bisa diartikan bahwa variabel independen bernilai konstan, maka variabel yang masuk model dependen sebesar 0,686288
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (NIM) bernilai positif sebesar 6,60575 maka bisa diartikan bahwa profitabilitas (NIM) meningkat sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut meningkat.

3. Nilai koefisien regresi likuiditas (LDR) bernilai positif sebesar 0.070283 maka bisa diartikan bahwa likuiditas (LDR) meningkat sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut meningkat.
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas (CAR) bernilai negatif sebesar - 0.886256 maka bisa diartikan bahwa Solvabilitas (CAR) menurun sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut menurun.
5. Nilai koefisien regresi struktur modal (DAR) bernilai positif sebesar 1.309702 maka bisa diartikan bahwa struktur modal (DAR) meningkat sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut meningkat.
6. Nilai koefisien regresi profitabilitas dengan struktur modal sebagai moderasi (NIMDAR) bernilai negatif sebesar - 24.58776 maka bisa diartikan bahwa profitabilitas dengan moderasi (NIMDAR) menurun sehingga nilai perusahaan (DAR) juga ikut menurun.
7. Nilai koefisien regresi likuiditas dengan struktur modal sebagai moderasi (LDRDAR) bernilai negatif sebesar - 0.4746978 maka bisa diartikan bahwa likuiditas dengan moderasi (LDRDAR) menurun sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut menurun.
8. Nilai koefisien regresi solvabilitas dengan struktur modal sebagai moderasi (CARDAR) bernilai positif sebesar 1.813233 maka bisa diartikan bahwa likuiditas dengan moderasi (CARDAR) meningkat sehingga nilai perusahaan (QRatio) juga ikut meningkat.
9. Nilai R Square sebesar 0,2587 atau 25,87% maka dapat disimpulkan pengaruh profitabilitas (NIM), likuiditas (LDR) dan solvabilitas (CAR), menjelaskan nilai perusahaan (QRatio) dengan struktur modal (DAR) sebagai variabel moderasi beserta variabel interaksi.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 11. Tabel Uji t setelah di Robust

QRatio	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
NIM	6,60575	3,199312	2,06	0,045	0,1492775	13,06222
LDR	0,070283	0,249651	0,28	0,780	-0,433533	0,574099
CAR	-0,886256	0,84537	-1,05	0,300	-2,592281	0,819769
DAR	1,309702	0,758178	1,73	0,091	-0,2203632	2,839767
NIMDAR	-24,58776	8,566102	-2,87	0,006	-41,87486	-7,30067
LDRDAR	-0,4746978	0,405525	-1,17	0,248	-1,293081	0,343686
CARDAR	1,813233	1,621953	1,12	0,270	-1,460001	5,086467

***p<0,01, ** p<0,05, *p<0,1 menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 1 persen, 5 persen dan 10 persen.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada profitabilitas (NIM) diperoleh t hitung sebesar 2,06 > t tabel 1,97 dan nilai sig 0,045 < 0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 6,60575, maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya profitabilitas (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (QRatio).
2. Hasil uji t pada likuiditas (LDR) diperoleh t hitung sebesar 0,28 < t tabel 1,97 dan nilai sig 0,780 > 0,05. Maka H1 ditolak dan H0 diterima, artinya likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (QRatio).
3. Hasil uji t pada Solvabilitas (CAR) diperoleh t hitung sebesar 1,05 < t tabel 1,97 dan nilai sig 0,300 > 0,05. Maka H1 ditolak dan H0 diterima, artinya solvabilitas (CAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (QRatio).

4. Hasil uji t pada profitabilitas dengan struktur modal sebagai moderasi (NIMDAR) diperoleh t hitung sebesar $2,87 > t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,006 < 0,05$ dengan koefesien sebesar $-24,58776$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya struktur modal dapat memoderasi dan memperlemah pengaruh profitabilitas (NIMDAR) terhadap nilai perusahaan (QRatio).
5. Hasil uji t pada likuiditas dengan struktur modal sebagai moderasi (LDRDAR) diperoleh t hitung sebesar $1,17 < t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,248 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya struktur modal tidak dapat memoderasi likuiditas (LDRDAR) terhadap nilai perusahaan (QRatio).
6. Hasil uji t pada solvabilitas dengan struktur modal sebagai moderasi (CARDAR) diperoleh t hitung sebesar $1,12 < t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,270 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas (CARDAR) terhadap nilai perusahaan (QRatio).

Koefesien Determinasi (R^2)

Nilai *R-Squared* pada Tabel 10. sebesar $0,2587$ atau $25,87\%$. Nilai koefesien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (NIM), likuiditas (LDR) dan solvabilitas (CAR) menjelaskan nilai perusahaan (QRatio) dengan struktur modal (DAR) sebagai variabel moderasi beserta variabel interaksi. sedangkan sisanya yaitu $74,13\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t tabel pada profitabilitas yaitu sebesar $2,06 > 1,97$ dan nilai sig $0,045 < 0,05$ dengan nilai koefesien positif sebesar $6,60575$. Maka dapat diartikan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung sebesar $0,28 < t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,780 > 0,05$. Maka dapat diartikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan struktur modal memoderasi dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t tabel pada solvabilitas yaitu sebesar $2,87 > t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,006 < 0,05$. Maka dapat diartikan struktur modal dapat memoderasi positif dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan struktur modal memoderasi dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t tabel pada solvabilitas yaitu sebesar $2,87 > t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,006 < 0,05$ dengan koefesien bernilai negatif sebesar $-24,58776$. Maka dapat diartikan struktur modal dapat memoderasi dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t pada diperoleh sebesar $1,17 < t$ tabel $1,97$ dan nilai sig $0,248 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh

- likuiditas terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil pengujian regresi data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) bahwa menunjukkan struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t tabel pada profitabilitas yaitu sebesar $1,12 < t \text{ tabel } 1,97$ dan nilai sig $0,270 > 0,05$. Maka struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Hawtmeh, O. M., Alleimoun, A. A., & Obeidat, G. (2024). The impact of the earning management practices on performance of bank sector in Jordan. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2402514>
- Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Marti Pramudena, S. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 839–847. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Desryadi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *AKUNESA*, 7. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Hertina, D., Yesenia, Pardede, D. R. P., & Devi Widyatama. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 782–788. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563>
- Hoechle, D. (2007). Robust standard errors for panel regressions with cross-sectional dependence. *Stata Journal*, 7(3), 281–312. <https://doi.org/10.1177/1536867x0700700301>
- Hutauruk, M. R. (2024). The effect of R&D expenditures on firm value with firm size moderation in an Indonesia palm oil company. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2317448>
- Jamiah, J., & Hadi, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.20527/jbp.v12i1.15512>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kansil, L. A., Rate, P. Van, Tulung, J. E., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,

- 9, 232–241.
- Koch, T. W., & MacDonald, S. S. (1981). Bank Management. In *Education Training* (Vol. 23, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/eb002056>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mamatzakakis, E. (2024). The impact of recapitalisations and bank competition on Greek bank net interest margins. *Journal of Economic Studies*, 51(6), 1304–1321. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JES-08-2023-0461>
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *Oxford Journals*, 87(3), 355–374.
- Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 83–96. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=j4oDMhkAAAJ&citation_for_view=j4oDMhkAAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have That Investor Do Not Have. *NBER Working Paper Series*, 1–57. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X84900230>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Olalere, O., Islam, M. A., Junoh, M. Z. M., Yusoff, W. S., & Iqbal, M. M. (2020). Revisiting the impact of intrinsic financial risks on the firm value of banks in ASEAN-5 countries: A panel data approach. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 200–213. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.18](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.18)
- Peykani, P., Sargolzaei, M., Botshekan, M. H., Oprean-Stan, C., & Takaloo, A. (2023). Optimization of Asset and Liability Management of Banks with Minimum Possible Changes. *Journal Mathematics*, 11(12), 1–24. <https://doi.org/10.3390/math11122761>
- Prasetyo, W. B. (2020). Harga Properti Kuartal Tiga Mulai Naik. *Beritasatu*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/700665/harga-properti%0Akuartal-tiga- mulai-naik>
- Puspitasari, G. B. A., Hutabarat, F., & Sihotang, R. B. (2024). Pengaruh Rasio Utang, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1654–1666. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3890>
- Qolbi, N. (2021). BEI Menargetkan Jumlah Investor Pasar ModalMeningkat 25% Pada 2021. *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-menargetkan-jumlah-investor-pasar-modal-meningkat-25-pada-2021>
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *ECo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Sampurna, D. S., & Romawati, E. (2020). Determinants of Firm Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 132, 12–15. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value

- and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Effect of Solvency, Profitability and Liquidity on Company Value (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Tarczynski, W., Tarczynska-Luniewska, M., & Majewski, S. (2020). The value of the company and its fundamental strength. *Procedia Computer Science*, 176, 2685–2694. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.331>
- Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). The Effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Company Value (Study of Bank Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3840–3853.
- Wicaksono, R., & Mispriyanti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi Volume*, 4(2), 396–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237> e
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>
- Yulianti, A. S., Suteja, J., Alghifari, E. S., Gunardi, A., & Sarman, R. (2024). The Effect of Financing Decision on Firm Value: An Analysis of Mediation and Moderation. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(3), 441–450.